

Katalog: 5302002.3507



STATISTIK PEMOTONGAN TERNAK 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MALANG**



**STATISTIK
PEMOTONGAN TERNAK
2022**

STATISTIK PEMOTONGAN TERNAK KABUPATEN MALANG 2022

ISSN : -
Nomor Publikasi : 35070.2344
Katalog : 5302002.3507
Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm
Jumlah Halaman : x + 30 halaman

Naskah oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang

Penyunting oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang

Gambar Kulit oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang

Diterbitkan oleh :

@Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang

Dicetak oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang

*Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk
tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Kabupaten Malang*

**TIM PENYUSUN STATISTIK PEMOTONGAN TERNAK
KABUPATEN MALANG 2022**

Pengarah:

Erny Fatma Setyoharini, SE., MM.

Penanggung Jawab:

M. Rosa Rosida Aprijati, SE., MM.

Penulis dan Pengolah data:

Retno Setianingtias, SST., M.Sc

Penyunting:

Rizki Khrisma Wardhani, S.Si, M.M

Pembuat Cover:

Retno Setianingtias, SST., M.Sc

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Pemotongan Ternak Kabupaten Malang 2022 ini merupakan publikasi yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Malang. Publikasi ini menyajikan beragam informasi mencakup daftar nama dan alamat perusahaan yang dilengkapi dengan informasi mengenai jumlah ternak yang di potong beserta produksinya. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan survei guna melihat perkembangan produksi subsektor peternakan dari waktu ke waktu, baik melalui pendekatan RPH maupun petugas Keurmaster dengan periode triwulanan.

Publikasi Statistik Pemotongan Ternak Kabupaten Malang 2022 ini merupakan gambaran aktifitas pemotongan ternak yang dilakukan oleh Rumah Potong Hewan (RPH) dan petugas Keurmaster di wilayah Kabupaten Malang. Kritik dan saran sangat kami hargai untuk perbaikan publikasi serupa di masa datang.

Akhirnya, diucapkan terima kasih kepada semua pihak, terutama para pengusaha dan instansi terkait khususnya yang ada di wilayah Kabupaten Malang, atas kerjasama dan partisipasinya dalam penyusunan publikasi ini.

Malang , Desember 2023
Kepala BPS
Kabupaten Malang



Erny Fatma Setyoharini



DAFTAR ISI

01 PENJELASAN

- 03 Pendahuluan
- 04 Konsep dan Definisi
- 05 Pengumpulan Data
- 07 Cakupan dan Periode Pengumpulan Data
- 08 Daftar Nama dan Alamat RPH

11 URAIAN

- 13 Pemotongan Ternak
- 18 Produksi
- 19 Nilai Produksi

23 LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1	Daftar Nama dan Alamat RPH di Kabupaten Malang, 2022	8
2.1	Produksi Menurut Jenis Ternak dan Jenis Produksi Ternak Tahun 2022	18
3.1	Pemotongan Ternak Menurut Jenis Ternak dan Triwulan Tahun 2019-2022 (Ekor)	23
3.2	Pemotongan Ternak Menurut Jenis Kelamin Tahun 2022	25
3.3	Rata-Rata Berat Hidup Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak dan Triwulan 2022	26
3.4	Produksi dan Nilai Produksi Hasil Pemotongan Ternak Menurut Jenis Ternak Triwulan I 2022	27
3.5	Produksi dan Nilai Produksi Hasil Pemotongan Ternak Menurut Jenis Ternak Triwulan II 2022	28
3.6	Produksi dan Nilai Produksi Hasil Pemotongan Ternak Menurut Jenis Ternak Triwulan III 2022	29
3.7	Produksi dan Nilai Produksi Hasil Pemotongan Ternak Menurut Jenis Ternak Triwulan IV 2022	30





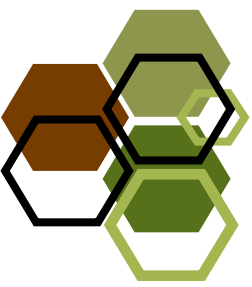
DAFTAR GAMBAR

- 1.1.** Peta Persebaran RPH di Kabupaten Malang, 2022 **9**
- 2.1.** Perkembangan Pematangan Ternak di Kabupaten Malang Tahun 2022 **13**
- 2.2.** Jumlah Pematangan Ternak per Triwulan di Kabupaten Malang Tahun 2022 **14**
- 2.3.** Jumlah Pematangan Ternak Sapi per Triwulan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Malang Tahun 2022 **15**
- 2.4.** Jumlah Pematangan Ternak Kambing per Triwulan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Malang Tahun 2022 **17**
- 2.5.** Persentase Nilai Produksi Ternak Menurut Jenis Produksi Ternak di Kabupaten Malang Tahun 2022 **19**



BAB I

PENJELASAN



1

PENJELASAN

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan utama pembangunan sub sektor peternakan adalah **meningkatkan produksi ternak** dan hasil-hasilnya guna mencukupi permintaan yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk dan semakin tingginya kesadaran masyarakat akan arti pentingnya protein hewani dalam peningkatan gizi masyarakat.

Keberadaan Rumah Potong Hewan (RPH) merupakan salah satu sarana penunjang untuk memenuhi kebutuhan akan daging, di tempat inilah terjadi proses perubahan bentuk dari ternak menjadi karkas/daging yang siap dipasarkan dan dikonsumsi penduduk. Semua ternak besar maupun kecil seyogyanya disembelih di RPH ini, sehingga daging ternak yang masuk pasaran terjamin kualitasnya. Namun tak bisa dihindari **masih terdapat sebagian kecil ternak yang disembelih di luar RPH.**

Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan survei guna melihat perkembangan produksi subsektor peternakan dari waktu ke waktu, baik melalui pendekatan RPH maupun petugas Keurmaster dengan periode triwulanan. Pendataan yang didasarkan pada pencatatan administrasi yang dilakukan terhadap kedua cara dimaksudkan agar didapatkan data statistik yang tepat waktu guna perencanaan dan evaluasi pembangunan. **Namun data yang dihasilkan masih**

under coverage bila ingin melihat data produksi ternak untuk Jawa Timur secara keseluruhan, karena masih ada pemotongan ternak yang dilakukan diluar kedua pendekatan tersebut dan tidak tercatat, seperti di Pabrik Pengolah Makanan maupun di masyarakat.

Dalam publikasi ini akan disajikan produksi daging yang dihasilkan hanya **melalui lembaga RPH dan pencatatan oleh Keurmaster**, tidak termasuk produksi yang dihasilkan oleh pabrik maupun masyarakat. Jenis ternak besar/kecil yang dicatat produksinya adalah sapi, kerbau, kuda, kambing, domba dan babi.

Untuk lebih memahami isi dari publikasi ini, maka berikut ini diberikan konsep dan definisi dari variabel yang digunakan:

KONSEP DAN DEFINISI

- **RPH** adalah semua **tempat pemotongan hewan** atau ternak yang mempunyai bangunan permanen atau semi permanen yang khusus digunakan untuk tempat pemotongan ternak/hewan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai Rumah Potong Hewan.
- **Keurmaster** adalah petugas yang biasanya **pegawai Dinas Peternakan daerah setempat** yang diberi wewenang untuk memeriksa kesehatan ternak sebelum dipotong (*Ante Mortem*), memeriksa daging ternak setelah dipotong apakah cukup layak untuk dikonsumsi (*Post Mortem*), memungut retribusi, pajak potong dan sebagainya.
- **Karkas** adalah seluruh **daging dan tulang dari ternak** yang dipotong, tanpa kepala, jeroan, kulit dan kaki bagian bawah.
- **Jeroan** adalah **organ tubuh bagian dalam** dari ternak yang dipotong atau seluruh isi rongga perut dan rongga dada yang dimanfaatkan.

- **Kulit Basah** adalah **organ tubuh bagian luar** (kecuali babi) dari ternak yang dipotong dalam keadaan basah.
- **Produksi lainnya** adalah **produksi dari ternak yang dipotong**, selain karkas, jeroan dan kulit misalnya kepala, tanduk dan darah.
- **Tidak produktif/majir** adalah ternak yang **tidak dapat memperoleh keturunan** baik secara alami atau buatan.
- **Brucellosis** adalah jenis **penyakit kelamin pada ternak** yang dapat menular, serta dapat mengakibatkan kemandulan pada ternak yang diserang (ditentukan berdasarkan hasil pemeriksaan medis).
- **Sebab – sebab lainnya** misalnya sakit mendadak, keracunan, dan sebagainya.
- **Produksi** dihitung berdasarkan **rata-rata** berat karkas, jeroan, kulit dan lainnya dari masing-masing jenis ternak **dikalikan** dengan banyaknya ternak sejenis yang dipotong.
- **Nilai Produksi** dihitung berdasarkan **rata-rata** nilai karkas, jeroan, kulit dan lainnya **dikalikan** produksi. Rata-rata tersebut dinilai berdasarkan harga yang berlaku selama triwulan laporan.

PENGUMPULAN DATA

Dalam survei lembaga RPH ini dikumpulkan data mengenai jumlah ternak yang dipotong, rata-rata berat produksi ternak, rata-rata harga produksi ternak, dan alasan pemotongan sapi betina dan kerbau betina, yang dibedakan menurut jenis ternak yang dipotong. Survei pada kedua lembaga tersebut menggunakan blanko yang berbeda. Untuk **RPH menggunakan Daftar RPH (berwarna kuning)**.

Daftar RPH digunakan untuk mencatat pemotongan ternak yang dilakukan di RPH dan di luar RPH yang **dilaporkan ke Keurmaster** yang bertugas

di RPH, maupun Keurmaster yang tidak bertugas di RPH, tetapi mempunyai tugas untuk mencatat pemotongan ternak. **Rincian pertanyaan pada kedua daftar hampir serupa**, secara garis besar rincian variabel yang ditanyakan adalah sebagai berikut:

- **Bagian I:** Jumlah Pemotongan Ternak, pada bagian ini ditanyakan jumlah pemotongan ternak menurut jenis ternak, baik yang dipotong di RPH maupun di luar RPH (termasuk laporan Keurmaster) yang dilakukan selama triwulan laporan.
- **Bagian II:** Rata - Rata Berat Produksi Ternak, pada bagian ini ditanyakan berat rata-rata seekor ternak yang akan dipotong, bukan berat seluruh ternak yang akan dipotong. Selain itu juga ditanyakan rata-rata berat karkas, jeroan, kulit basah dan produksi lainnya (kepala, tanduk, darah). Pertanyaan dirinci menurut jenis ternak yang dipotong.
- **Bagian III:** Rata - Rata Harga Produksi Ternak, pada bagian ini ditanyakan rata-rata nilai ternak hidup, karkas, jeroan, kulit basah dan lainnya dari seekor ternak yang akan dipotong menurut jenis ternak. Rata-rata tersebut dinilai berdasarkan harga yang berlaku selama triwulan laporan.
- **Bagian IV:** Alasan Pemotongan Sapi dan Kerbau Betina, pada bagian ini ditanyakan jumlah pemotongan sapi dan kerbau betina menurut alasannya yang terdiri dari tiga alasan, yaitu tidak produktif/majir, Brucellosis dan Lainnya.



**CAKUPAN DAN
PERIODE
PENGUMPULAN
DATA**

Pengumpulan data dilakukan secara **lengkap** terhadap RPH di seluruh Jawa Timur dengan periode pencacahan diatur sebagai berikut:

- **Triwulan I:** Periode pengumpulan data bulan Januari–Maret, pelaksanaan lapang pada awal April.
- **Triwulan II:** Periode pengumpulan data bulan April–Juni, pelaksanaan lapang pada awal Juli.
- **Triwulan III:** Periode pengumpulan data bulan Juli–September, pelaksanaan lapang pada awal Oktober.
- **Triwulan IV:** Periode pengumpulan data bulan Oktober–Desember, pelaksanaan lapang pada awal Januari.



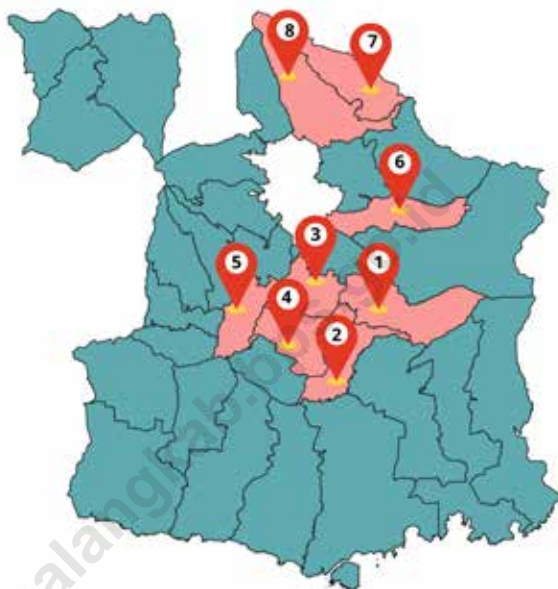
Berdasarkan hasil pelaksanaan pendataan Statistik RPH di lapangan maka dapat dihimpun daftar nama dan alamat RPH tahun 2022 di Kabupaten Malang. Direktori berikut ini akan menyajikan nama, alamat, dan peta persebaran RPH tersebut.

DAFTAR NAMA DAN ALAMAT RPH

Tabel 1.1 Daftar Nama dan Alamat RPH di Kabupaten Malang, 2022

NO	NAMA RPH	KECAMATAN	ALAMAT
(1)	(2)	(3)	(5)
1	RPH WAJAK	WAJAK	RT 04 RW 02 DUSUN KRAJAN
2	RPH TUREN	TUREN	JL JAGALAN
3	RPH BULULAWANG	BULULAWANG	JL RAYA BULULAWANG, RT 12 RW 06
4	TPH GONDANGLEGI	GONDANGLEGI	JL PANGLIMA SUDIRMAN, GONDANGLEGI WETAN
5	RPH KEPANJEN	KEPANJEN	JL ADI SANTOSA, ARDIREJO
6	RPH TUMPANG	TUMPANG	JL RAYA TUMPANG
7	RPH LAWANG	LAWANG	JL NGAMARTO
8	RPH SINGOSARI	SINGOSARI	JL STASIUN, PAGENTAN

Gambar 1.1. Peta Persebaran RPH di Kabupaten Malang, 2022

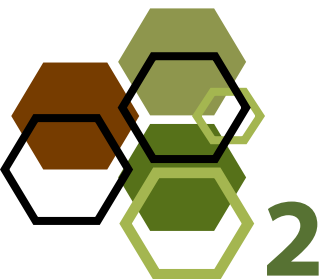


Sumber : BPS, Laporan Pemotongan Ternak



BAB II

U R A I A N

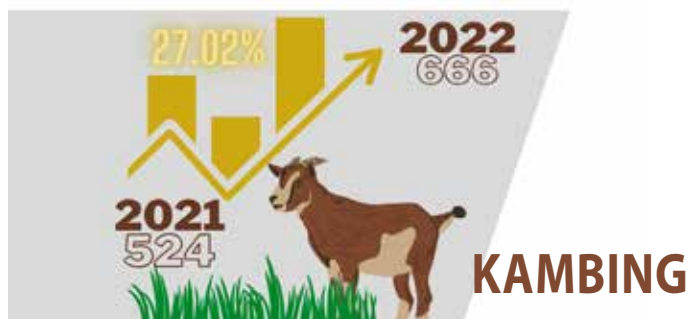


URAIAN

PEMOTONGAN TERNAK

Selama tahun 2022 pemotongan ternak di RPH baik itu ternak besar (sapi, kerbau, kuda) maupun ternak kecil (kambing, domba, babi) mencapai 10.105 ekor. Jika dibandingkan tahun 2021, pemotongan ternak di RPH mengalami kenaikan sebesar 698 ekor atau naik sebesar 6,92 persen.

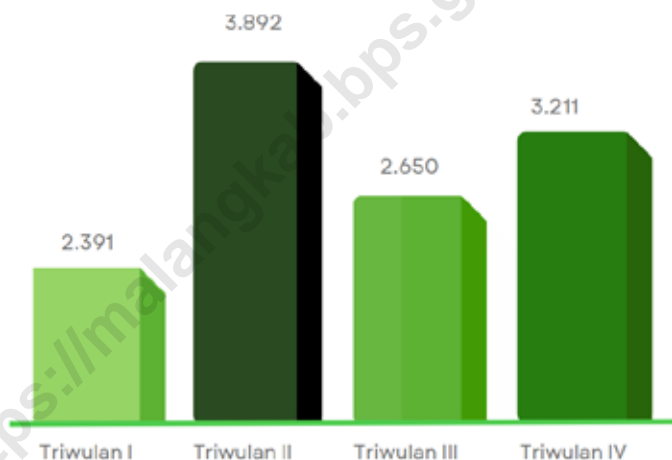
Gambar 2.1. Perkembangan Pemotongan Ternak di Kabupaten Malang Tahun 2021 dan 2022



Sumber : BPS, Laporan Pemotongan Ternak

Dibandingkan tahun 2021 pemotongan ternak mengalami kenaikan yang baik ternak kambing maupun ternak sapi. Pemotongan ternak sapi mengalami kenaikan dari 9.549 ekor menjadi 10.105 ekor. Kenaikan untuk pemotongan sapi sebanyak 556 ekor, atau 5,82 persen. Dibandingkan dengan pemotongan sapi, kenaikan pada pemotongan ternak kambing lebih banyak. Penurunan pemotongan kambing mencapai 27,09 persen, dari 524 ekor ditahun 2021 menjadi sebanyak 666 pada tahun 2022. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan periodik setiap triwulanan.

Gambar 2.2. Jumlah Pemotongan Ternak per Triwulan di Kabupaten Malang Tahun 2022



Sumber : BPS, Laporan Pemotongan Ternak

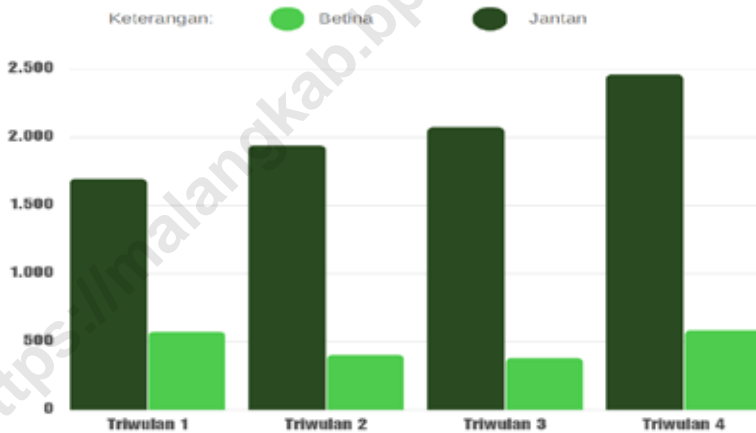
Ditinjau menurut triwulan pemotongan ternak besar dan kecil terbesar pada tahun 2022 terjadi pada triwulan II (April-Juni) sebanyak 3.892. Hal ini sama dengan kondisi tahun 2021 dimana pemotongan terbanyak pada triwulan II (April-Juni) yakni 2.579 ekor.

Sementara pemotongan ternak dengan jumlah paling sedikit pada tahun 2022 ada pada triwulan I (Januari- Maret) sebanyak 2.391 ekor, sama halnya dengan tahun 2021 dimana pemotongan terkecil pada triwulan triwulan I (Januari- Maret) sebanyak 2.465 ekor.

PEMOTONGAN TERNAK SAPI

Tidak berbeda jauh dengan tahun-tahun sebelumnya, ternak sapi masih mendominasi jumlah pemotongan ternak di tempat pemotongan hewan di Kabupaten Malang. Dari total ternak yang dipotong selama tahun 2022, pemotongan ternak sapi mencapai 10.105 ekor atau 94,80 persen. Ternak sapi yang dipotong terdiri dari sapi potong lokal dan sapi perah. Selain dari jenisnya pemotongan ternak sapi juga dirinci menurut jenis kelaminnya, jantan

Gambar 2.3. Jumlah Pemotongan Ternak Sapi per Triwulan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Malang Tahun 2022



Sumber : BPS, Laporan Pemotongan Ternak

dan betina. Dengan rincian, sapi jantan sebanyak 8.166 ekor (80,18) persen dan sapi betina 1.939 ekor (19,19) persen.

Pemotongan ternak sapi dilihat dari pemotongan setiap triwulan, paling banyak pada triwulan IV, 3.043 ekor, dengan rincian 2.460 sapi jantan dan 583 ekor sapi betina. Pemotongan ternak sapi menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa setiap triwulan selalu lebih banyak pemotongan sapi jantan dibandingkan sapi betina. Pemotongan ternak jantan paling banyak pada triwulan IV (2.460 ekor), kemudian triwulan III (2.072 ekor),

triwulan II (1.940 ekor) dan triwulan I (1.694 ekor). Pemotongan ternak sapi betina sebagian besar dikarenakan sapi sudah tidak produktif seperti majir, terkena penyakit positif brucellosis dan karena sebab lain seperti sudah tua. Pemotongan sapi betina paling banyak dipotong pada triwulan IV (583 ekor), triwulan I (573 ekor), triwulan II (403 ekor) dan Triwulan I (380 ekor).

Tahun 2022 tidak ada yang melaporkan pemotongan ternak kerbau di RPH maupun diluar RPH yang dilaporkan Keurmater. Hal ini menunjukkan tidak ada perbedaan antara tahun 2017 hingga 2022 bahwa tidak ada yang melaporkan pemotongan ternak kerbau di RPH maupun diluar RPH yang dilaporkan Keurmater.

PEMOTONGAN TERNAK KERBAU

Hal yang sama dengan tahun sebelumnya, pada tahun 2022 tidak ada yang melaporkan pemotongan ternak kuda di RPH maupun diluar RPH yang dilaporkan Keurmater.

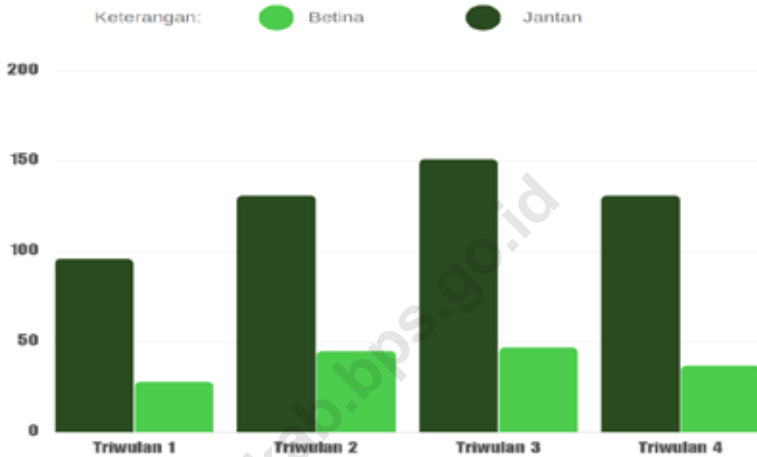
PEMOTONGAN TERNAK KUDA

Selama tahun 2022 pemotongan ternak yang ada di Kabupaten Malang, selain ternak sapi juga ternak kambing. Pemotongan ternak kambing selama tahun 2022 sebanyak 666 ekor. Pemotongan ternak kambing selama tahun 2022 mengalami kenaikan sebanyak 27,09 persen atau 142 ekor. Menurut jenisnya, pemotongan ternak kambing jantan lebih besar dibandingkan dengan kambing betina. Kambing jantan yang dipotong sebanyak 509 ekor atau 76,43 persen, sisanya 157 ekor atau 23,57 persen merupakan kambing betina.

Data pemotongan kambing triwulanan menunjukkan, setiap triwulan kambing jantan lebih banyak dipotong dibandingkan dengan kambing betina. Periode pemotongan kambing

PEMOTONGAN TERNAK KAMBING

Gambar 2.4. Jumlah Pemotongan Ternak Kambing per Triwulan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Malang Tahun 2022



Sumber : BPS, Laporan Pemotongan Ternak

yang paling banyak pada triwulan III sebanyak 198 ekor dengan rincian kambing jantan 151 ekor dan 47 ekor kambing betina. Pemotongan kambing terendah pada triwulan I sejumlah 124 ekor dengan rincian 96 ekor jantan dan 28 ekor betina. Pada triwulan II ternak kambing yang dipotong sejumlah 176 ekor, dengan rincian 131 jantan, dan 47 ekor betina. Terakhir pada triwulan IV data kambing jantan yang dipotong sebanyak 131 ekor dan betina 37 ekor.

Tahun 2022 tidak ada yang melaporkan pemotongan ternak domba di RPH maupun diluar RPH yang dilaporkan Keurmater. Hal ini menunjukkan tidak ada perbedaan antara tahun 2017 hingga 2022 bahwa tidak ada yang melaporkan pemotongan ternak domba di RPH maupun diluar RPH yang dilaporkan Keurmater.

PEMOTONGAN TERNAK DOMBA

Tahun 2022 tidak ada yang melaporkan pemotongan ternak babi di RPH maupun diluar RPH yang dilaporkan Keurmater. Hal ini menunjukkan tidak ada perbedaan antara tahun 2018 hingga 2022 bahwa tidak ada yang melaporkan pemotongan ternak babi di RPH maupun diluar RPH yang dilaporkan Keurmater.

PEMOTONGAN TERNAK BABI

PRODUKSI

Produksi hasil pemotongan ternak di RPH terdiri dari bagian karkas, jeroan, kulit basah dan produksi lainnya. Karkas merupakan bagian tubuh ternak yang disembelih selain kepala, kulit, jeroan, kaki bawah, ekor. Produksi karkas dari pemotongan ternak di Kabupaten Malang pada tahun 2021 sebanyak 2.239,43 ton. Produksi jeroan mencapai 395,80 ton; kulit basah 303,93 ton dan produksi bagian lainnya mencapai 369,35 ton.

Tabel 2.1 Produksi Menurut Jenis Ternak dan Jenis Produksi Ternak Tahun 2022

Jenis Ternak	Karkas	Jeroan	Kulit basah	Lainnya	Jumlah
	(Ton)	(Ton)	(Ton)	(Ton)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sapi	2.431,88	412,64	327,92	400,35	3.572,79
Kerbau	-	-	-	-	-
Kuda	-	-	-	-	-
Kambing	8,00	1,34	1,34	1,34	12,02
Domba	-	-	-	-	-
Total	2.439,88	413,98	329,26	401,69	3.584,81

Sumber : BPS, Laporan Pemotongan Ternak

Produksi ternak di Kabupaten Malang terdiri dari produksi sapi dan kambing. Produksi karkas sapi mencapai 2.431,88 ton sementara produksi kambing mencapai 8 ton. Dari hasil pemotongan ternak, selain karkas juga dikumpulkan data jeroan, kulit basah dan lainnya. Baik pada ternak sapi maupun ternak kambing, menunjukkan persentase terbesar produksi ternak pada karkas, diikuti oleh jeroan, produksi lainnya dan terakhir produksi kulit basah. Proporsi tersebut hampir sama baik pada pemotongan sapi maupun kambing.

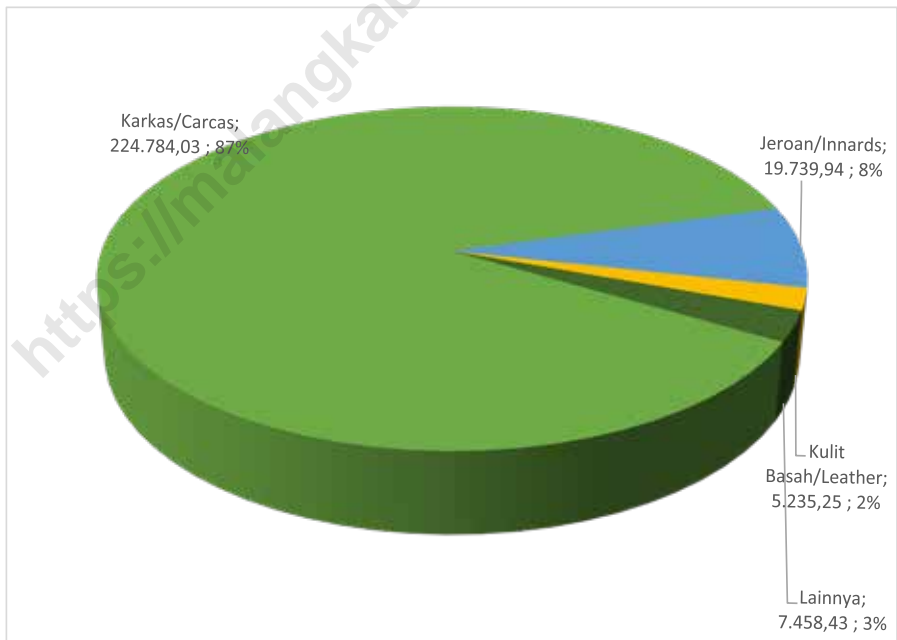
Proporsi produksi karkas pada sapi sebanyak 87,39 persen dari total produksi ternak sapi, sementara untuk proporsi karkas kambing sebanyak 82,79 persen. Produksi jeroan dan bagian lainnya baik kambing maupun sapi berkisar di 11 persen. Hal yang berbeda pada produksi kulit basah, pada sapi berkisar 2,04 persen, sementara untuk kambing mencapai 3,80 persen.

NILAI PRODUKSI

Nilai produksi ternak yang dipotong di RPH selama tahun 2022 di Kabupaten Malang mencapai 258.062,05 juta rupiah. Kontribusi nilai produksi terbesar adalah dari ternak sapi sebesar 257.217,65 juta rupiah sedangkan ternak kambing mencapai 844,40 juta rupiah.

Berdasarkan jenis produksinya, nilai produksi karkas memberikan kontribusi terbesar yakni sebesar 224.784,03 juta rupiah (87,04 persen). Untuk jeroan nilai produksinya sebesar 19.739,17 juta rupiah (7,7 persen). Sedangkan kulit basah dan hasil produksi lainnya masing-masing memberikan kontribusi sebesar 5.235,25 juta rupiah (2,04 persen) dan 7.478,40 juta rupiah (2,9 persen). Nilai produksi pada sapi mencapai 257.217,65 juta rupiah, pada kambing mencapai 844,40 juta rupiah.

Gambar 2.5. Persentase Nilai Produksi Ternak Menurut Jenis Produksi Ternak di Kabupaten Malang Tahun 2022



Sumber : BPS, Laporan Pematangan Ternak

Baik pada ternak sapi maupun kambing, nilai produksi terbesar pada karkas. Nilai terbesar kedua pada bagian jeroan untuk sapi nilainya mencapai 7 persen sementara kambing 11 persen. Namun untuk kulit basah pada kambing nilainya mencapai 3,80 persen, sedangkan pada sapi hanya 2,04 persen. Bagian lainnya hasil pemotongan ternak sapi maupun kambing memiliki nilai berkisar 2,90 hingga 2,37 persen dengan nilainya pada sapi mencapai 7.458,42 juta sementara pada kambing 19,98 juta rupiah.persen) dan 7.478,40 juta rupiah (2,9 persen). Nilai produksi pada sapi mencapai 257.217,65 juta rupiah, pada kambing mencapai 844,40 juta rupiah.

Baik pada ternak sapi maupun kambing, nilai produksi terbesar pada karkas. Nilai terbesar kedua pada bagian jeroan untuk sapi nilainya mencapai 7 persen sementara kambing 11 persen. Namun untuk kulit basah pada kambing nilainya mencapai 3,80 persen, sedangkan pada sapi hanya 2,04 persen. Bagian lainnya hasil pemotongan ternak sapi maupun kambing memiliki nilai berkisar 2,90 hingga 2,37 persen dengan nilainya pada sapi mencapai 7.458,42 juta sementara pada kambing 19,98 juta rupiah.





LAMPIRAN

Tabel 3.1 Pemotongan Ternak Menurut Jenis Ternak dan Triwulan Tahun 2019-2022 (Ekor)

Jenis Ternak	Triwulan I			
	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sapi	3.679	3.172	2.302	2.267
Kerbau	-	-	-	-
Kuda	3	-	-	-
Kambing	325	130	163	124
Domba	-	-	-	-
Total	4.007	3.302	2.465	2.391

Tabel 3.1 Pemotongan Ternak Menurut Jenis Ternak dan Triwulan Tahun 2019-2022 (Ekor) (Lanjutan)

Jenis Ternak	Triwulan II			
	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sapi	3.561	2.423	2.474	2.343
Kerbau	-	-	-	-
Kuda	3	-	-	-
Kambing	265	134	105	176
Domba	-	-	-	-
Total	3.829	2.557	2.579	2.519

Tabel 3.1 Pemotongan Ternak Menurut Jenis Ternak dan Triwulan Tahun 2019-2022 (Ekor) (lanjutan)

Jenis Ternak	Triwulan III			
	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sapi	3.609	2.165	2.341	2.452
Kerbau	-	-	-	-
Kuda	3	-	-	-
Kambing	280	165	149	198
Domba	-	-	-	-
Total	3.892	2.330	2.490	2.650

Tabel 3.1 Pemotongan Ternak Menurut Jenis Ternak dan Triwulan Tahun 2019-2022 (Ekor) (lanjutan)

Jenis Ternak	Triwulan IV			
	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sapi	3.686	2.097	2.432	3.043
Kerbau	-	-	-	-
Kuda	3	-	-	-
Kambing	75	344	107	168
Domba	-	-	-	-
Total	3.764	2.441	2.539	3.211

Tabel 3.1 Pemotongan Ternak Menurut Jenis Ternak dan Triwulan Tahun 2019-2022 (Ekor) (lanjutan)

Jenis Ternak	Total			
	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sapi	14.535	9.857	9.549	10.105
Kerbau	-	-	-	-
Kuda	9	-	-	-
Kambing	945	773	524	666
Domba	-	-	-	-
Total	15.489	10.630	10.073	10.771

Tabel 3.2 Pemotongan Ternak Menurut Jenis Kelamin Tahun 2022

Jenis Ternak	Jumlah		Total
	Jantan	Betina	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi	8.166	1.939	10.105
Kerbau	-	-	-
Kuda	-	-	-
Kambing	509	157	666
Domba	-	-	-
Total	8.675	2.096	10.771

Tabel 3.3 Rata-Rata Berat Hidup Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak dan Triwulan 2022

Jenis Ternak	Triwulan				Rata - rata
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(4)
Sapi	424,88	435,36	447,36	441,37	437,73
Kerbau	-	-	-	-	-
Kuda	-	-	-	-	-
Kambing	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00
Domba	-	-	-	-	-

Tabel 3.4 Produksi dan Nilai Produksi Hasil Pemotongan Ternak Menurut Jenis Ternak Triwulan I 2022

Jenis Ternak	Karkas		Jeroan		Kulit basah		Lainnya		Jumlah
	Produksi (Ton)	Nilai (Juta Rp)	Produksi (Ton)	Nilai (Juta Rp)	Produksi (Ton)	Nilai (Juta Rp)	Produksi (Ton)	Nilai (Juta Rp)	Nilai (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sapi	531,97	48.235,07	100,01	4.801,63	74,81	1.064,21	92,29	1.600,69	55.701,60
Kerbau	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kuda	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kambing	1,96	176,04	0,33	22,82	0,33	8,15	0,33	4,89	211,90
Domba									
Total	533,93	48.411,11	100,34	4.824,45	75,14	1.072,36	92,62	1.605,58	55.913,50

Tabel 3.5 Produksi dan Nilai Produksi Hasil Pemotongan Ternak Menurut Jenis Ternak Triwulan II 2022

Jenis Ternak	Karkas		Jeroan		Kulit basah		Lainnya		Jumlah
	Produksi (Ton)	Nilai (Juta Rp)	Produksi (Ton)	Nilai (Juta Rp)	Produksi (Ton)	Nilai (Juta Rp)	Produksi (Ton)	Nilai (Juta Rp)	Nilai (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sapi	563,22	50.595,52	96,34	4.266,65	75,30	1.135,62	95,59	2.101,12	58.098,91
Kerbau	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kuda	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kambing	2,11	190,08	0,35	24,64	0,35	8,80	0,35	5,28	228,80
Domba	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	565,33	50.785,60	96,69	4.291,29	75,65	1.144,42	95,94	2.106,40	58.327,71

Tabel 3.6 Produksi dan Nilai Produksi Hasil Pematangan Ternak Menurut Jenis Ternak Triwulan III 2022

Jenis Ternak	Karkas		Jeroan		Kulit basah		Lainnya		Jumlah
	Produksi (Ton)	Nilai (Juta Rp)	Produksi (Ton)	Nilai (Juta Rp)	Produksi (Ton)	Nilai (Juta Rp)	Produksi (Ton)	Nilai (Juta Rp)	Nilai (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sapi	604,98	55.857,11	100,90	5.046,82	86,07	1.381,06	101,41	1.734,82	64.019,81
Kerbau	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kuda	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kambing	2,38	213,84	0,40	27,72	0,40	9,90	0,40	5,94	257,40
Domba	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	607,36	56.070,95	101,30	5.074,54	86,47	1.390,96	101,81	1.740,76	64.277,21

Tabel 3.7 Produksi dan Nilai Produksi Hasil Pemotongan Ternak Menurut Jenis Ternak Triwulan IV 2022

Jenis Ternak	Karkas		Jeroan		Kulit basah		Lainnya		Jumlah
	Produksi (Ton)	Nilai (Juta Rp)	Produksi (Ton)	Nilai (Juta Rp)	Produksi (Ton)	Nilai (Juta Rp)	Produksi (Ton)	Nilai (Juta Rp)	Nilai (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sapi	735,25	69.430,08	124,45	5.947,49	100,12	1.585,71	122,38	2.101,00	79.064,28
Kerbau	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kuda	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kambing	2,02	161,28	0,34	23,52	0,34	8,40	0,34	5,04	198,24
Domba	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	737,27	69.591,36	124,79	5.971,01	100,46	1.594,11	122,72	2.106,04	79.262,52

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MALANG**

Jalan Raya Jatirejoyoso No. 1A Kapanjen Malang
Telp: (0341) 396979 Email: bps3507@bps.go.id
Homepage: <https://malangkab.bps.go.id>